

ABSTRAK

Anemia defisiensi besi merupakan salah-satu masalah gizi di dunia terutama di negara berkembang termasuk Indonesia yang paling sering terjadi pada remaja, karena kebutuhan yang tinggi untuk pertumbuhan. Prevalensi anemia gizi besi di Indonesia sebanyak 72,3%, Penyebabnya remaja putri cenderung melakukan diet sehingga dapat menyebabkan asupan zat gizi berkurang termasuk zat besi. Selain itu adanya siklus menstruasi setiap bulan, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam mencegah anemia kurang seperti konsumsi Fe, Vitamin C, dan lamanya menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Metode penelitian kuantitatif jenis pre eksperimental dengan rancangan penelitian one grup pretest posttest design. Sampel berjumlah 25 remaja putri. Pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon dikarenakan data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri ($p=0.000$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan gizi berbasis video *learning* dengan media *whatsaap grup* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di Desa Kedungmegarih Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Sikap.